

**DETERMINAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
PERMANEN PADA WANITA USIA SUBUR DI PROVINSI JAWA TENGAH
(ANALISIS DATA PENDATAAN KELUARGA 2024)**

**CHARLES FIRMANSYAH PASARIBU-25000118120118
2025-SKRIPSI**

MKJP permanen adalah salah satu metode yang diprioritaskan dalam program KB. Data Pendataan Keluarga 2024 menunjukkan bahwa meskipun peran MKJP permanen sangat penting dalam pengendalian fertilitas dan penurunan AKI, namun penggunaannya masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinan Penggunaan MKJP Permanen pada WUS di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan data Pendataan Keluarga 2024. Jenis penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah WUS yang sudah menikah serta menggunakan MKJP yang tercatat pada Pendataan Keluarga 2024. Sampel penelitian berjumlah 154.842. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi, analisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji chi-square, analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ($p\text{-value} = 0.000$), usia kawin pertama ($p\text{-value} = 0.060$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0.000$), pekerjaan ($p\text{-value} = 0.000$), agama ($p\text{-value} = 0.000$), kepemilikan asuransi ($p\text{-value} = 0.000$), paritas ($p\text{-value} = 0.000$) dan jumlah anak ideal ($p\text{-value} = 0.000$) dengan penggunaan MKJP permanen. Hasil multivariate menunjukkan bahwa WUS kelompok usia 40-49 dan 30-39 lebih berpeluang untuk menggunakan MKJP permanen ($OR = 12,887$; $OR = 5,837$) dibandingkan usia 10-19 tahun. Sedangkan WUS dengan jumlah paritas >3 dan 3 anak memiliki peluang yang lebih besar terhadap penggunaan MKJP permanen dibandingkan WUS dengan jumlah paritas <3 ($OR = 7,199$; $OR = 4,365$). Diperlukan strategi komunikasi dan promosi KB yang lebih spesifik dan berbasis karakteristik demografis pengguna. Pentingnya peningkatan kualitas edukasi reproduksi pada tenaga kesehatan untuk menjangkau WUS dengan pendidikan rendah dan kelompok masyarakat dengan keterbatasan informasi.

Kata Kunci : wanita usia subur, metode kontrasepsi jangka panjang, vasektomi, tubektomi, pendataan keluarga